

ABSTRACT

PRITA SARI DEWI, Effect of Work Stress, Work Conflict, Work Environment and Compensation on the Employee Performance in Bakpia Pathok 25 Yogyakarta by Using Compensation as a Moderator Variable, under the guidance of JUARINI and SITI HAMIDAH.

The aim of this study was to analyze the level of work stress, work conflict, work environment, compensation, and employee performance as well as to analyze the effect of work stress, work conflict, and work environment on the employee performance in Bakpia Pathok 25 Yogyakarta by using compensation as a moderator variable. The method used in this research was a case study. The selection of respondents used census methods with a total of 81 permanent employees. Data were collected by observation, documentary, and interview. Methods of data analysis were descriptive analysis, tabulation, and moderated regression analysis (MRA) with multiple linear models. The results showed that there was moderate level of work stress, high work conflict level, moderate work environment level, high compensation level, and high employee performance level. It was concluded that work stress and work environment affected the employee performance while with compensation, work conflict affected the employee performance.

Keywords: work stress, work conflict, work environment, compensation, moderator variable, employee performance

ABSTRAK

PRITA SARI DEWI, Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pemberian Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Bakpia Pathok 25 Yogyakarta, dibawah bimbingan JUARINI dan SITI HAMIDAH.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat stres kerja, tingkat konflik kerja, tingkat lingkungan kerja, tingkat kompensasi, tingkat kinerja karyawan dan menganalisis pengaruh stres kerja, konflik kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan pemberian kompensasi sebagai variabel moderasi pada Bakpia Pathok 25 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah studi kasus. Pengambilan responden menggunakan metode sensus berjumlah 81 orang karyawan tetap. Metode pengambilan data dengan observasi, dokumenter dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, tabulasi, analisis regresi moderasi dengan model linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres kerja sedang, tingkat konflik kerja tinggi, tingkat lingkungan kerja sedang, tingkat kompensasi tinggi, tingkat kinerja karyawan tinggi, stres kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sedangkan dengan pemberian kompensasi konflik kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Stres Kerja, Konflik Kerja, Lingkungan Kerja, Kompensasi, Variabel Moderasi dan Kinerja Karyawan

